

Jakarta, 11 Juli 2024

No. : 2561/DPP-AMPHURI/VII/2024

Hal : Surat Keberatan

Kepada Yth.

Andri Bermawi

Direktur PT Ayuberga (GSA Saudi Airlines – Jakarta)

Cq. Mr. Faisal Alallah

Country Manager Saudia Airlines

Wilayah Indonesia, Singapura, Australia dan Selandia Baru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita dan selalu sukses dalam menjalankan aktifitas keseharian. Aamiin.

Bersama ini kami sampaikan surat keberatan atas surat Pengumuman Saudia Airlines Jakarta terkait kewajiban vaksin Meningitis bagi calon jamaah Umrah. Hal ini kami sampaikan karena :

1. Pertemuan Ketua Umum DPP AMPHURI dengan Menteri Haji Saudi Arabia HE Tawfiq Faisal Al Rabiah pada tanggal 30 April 2024, menyatakan bahwa tidak ada perubahan kebijakan untuk persyaratan Umrah dan Kementerian Haji Saudi Arabia tetap konsisten memberikan kemudahan prosedur dalam memperoleh visa Umrah dan melakukan perjalanan di semua wilayah Saudi Arabia dengan masa tinggal 90 hari.
2. Kementerian Haji mengajak PPIU untuk lebih berperan aktif dalam mensukseskan **vision 2030**, untuk meningkatkan jumlah kedatangan jamaah umrah ke KSA.
3. Vaksinasi meningitis hanya bagi pemegang visa Haji dan tidak bagi pemegang visa Umrah sebagai mana tertuang dalam surat KBSA, yang diperkuat Surat penyampaian Nota Diplomatik dari Departemen Luar Negeri tentang tidak ada kewajiban vaksin Meningitis bagi pemegang visa umrah dari KBSA (surat sirkular terlampir), dan sampai saat ini belum ada sirkular apapun yang membatalkan surat tersebut.

Kami mohon kepada pihak Saudia Airlines Jakarta untuk **segera mencabut surat pengumuman yang dikeluarkan hari ini tanggal 11 Juli 2024.** Padahal surat tersebut merujuk kepada sirkuler GACA yang berlaku surut pada tanggal 5 Ramadhan 1445H/15 Maret 2024 yang hanya menargetkan kewajiban Vaksin Meningitis bagi Jamaah Haji. Karena surat tersebut membuat kegaduhan di Industri Umrah Indonesia dan semenjak sirkuler Gaca tersebut dikeluarkan, tidak ada larangan keberangkatan jamaah Umrah yang tidak melampirkan sertifikat vaksin Meningitis untuk masuk ke Saudi Arabia.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dewan Pengurus Pusat
Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia
(DPP AMPHURI)
Masa Bakti 1442 – 1446H


H. Firman M. Nur, M.Sc
Ketua Umum

H. M. Farid Aljawi SE.
Sekretaris Jenderal



Pengumuman!

Kepada Pelanggan Yth,

Merujuk kepada surat edaran General Authority Civil Aviation (GACA) Kerajaan Arab Saudi dengan nomor 5/21346 Tanggal. 15 Maret 2024. Menyatakan bahwa semua maskapai harus mematuhi Persyaratan dan Rekomendasi Kesehatan bagi penumpangnya yang akan berpergian ke Kerajaan Arab Saudi untuk Umrah atau Haji (2024).

Berikut persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap penumpang :

- Vaksin Polysaccharide Quadrivalent (ACYW) harus diberikan 10 hari sebelum kedatangan di Kerajaan Saudi Arabia dan tidak boleh melebihi 3 tahun.
- Vaksin Konjugasi Quadrivalent (ACYW) harus diberikan dalam 5 tahun terakhir, dan setidaknya 10 hari sebelum kedatangan di Kerajaan Saudi Arabia.
- Otoritas kesehatan di negara asal jemaah harus memastikan bahwa vaksinasi dilakukan dalam periode validitas yang ditentukan dan memastikan bahwa jenis vaksin serta tanggal pemberiannya tercantum dengan jelas di sertifikat vaksinasi. Jika jenis vaksin tidak tercantum di sertifikat, vaksin tersebut hanya akan dianggap valid selama 3 tahun.

Hubungi Kami untuk informasi lebih lanjut

Tel: +(62-21) 835 6201 - Ticketing
Tel: +(62-21) 8378 5975 - Reservation
Whatsapp Chat: 62877 870 65 777
Email: info@saudiairlines.co.id

Jam kerja :
09:00 - 17:00 WIB (Senin - Jumat)
09:00 - 13:00 WIB (Sabtu)

Demikian kami sampaikan dan terima kasih.





تعميم

الى المكاتب المعتمدة ومكتب تسهيل

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

تفيدكم بأن السفارة تلقت برقية من الجهات المختصة بالمملكة المتضمنة بأن التطعيم ضد مرض السحايا يعتبر إلزاميا فقط على القادمين للمملكة بتأشيرة الحج، وليس إلزاميا على القادمين بتأشيرة عمرة.

وتقبلوا اطيب تحياتنا،،

القسم القنصلي



KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika
Jl. Taman Pejambon No. 6 Jakarta Pusat 10110

Nomor : 17876/BK/11/2022/32
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Penyampaian Nota Diplomatik dari Kedutaan Besar Arab Saudi terkait Vaksin Meningitis bagi Jamaah Haji dan Umrah

Jakarta, 10 November 2022

Yth.
Kepala Pusat Kesehatan Haji
Kementerian Kesehatan RI

di
Tempat

Merujuk perihal tersebut pada pokok surat, dengan hormat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direktorat Timur Tengah telah menerima Nota Diplomatik dari Kedutaan Besar Arab Saudi di Jakarta No. 211-1246 tertanggal 7 November 2022, yang menyampaikan informasi bahwa Vaksin Meningitis hanya menjadi keharusan bagi jamaah yang datang ke Arab Saudi menggunakan visa haji, dan tidak menjadi keharusan bagi mereka yang datang dengan menggunakan visa umrah.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, sejalan dengan kepentingan dan hubungan yang baik antara kedua negara, mohon kiranya dapat menjadikan informasi tersebut sebagai rujukan bersama.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Asia Pasifik dan Afrika,
Direktur Timur Tengah



Tembusan:
Yth. Direktur Jenderal Asia Pasifik dan Afrika, Kemlu RI